

PENINGKATAN HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN SIFAT WAJIB ALLAH DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERNYANYI DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS 3 SDN SIDOMEKAR 08 JEMBER

Siti Solehah³⁵

***Abstrak** Hasil evaluasi atas proses pembelajaran pada siswa Kelas 3 SDN Sidomekar 08 semester I tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 25 anak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Sifat wajib Allah SWT nilai yang diperoleh siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Standar ketuntasan minimal nilai siswa secara individu adalah 70, secara klasikal nilai ketuntasan minimal harus mencapai 75% dari jumlah siswa, sedangkan pada kenyataannya hanya 5 siswa (20%) yang tuntas nilainya, sedangkan sejumlah 20 siswa (80%) masih mendapatkan nilai dibawah ketuntasan minimal. Untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, penulis melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada materi sifat wajib Allah SWT dengan strategi pembelajaran bernyanyi dengan harapan melalui strategi ini siswa akan merasa senang dan lebih mudah menghafal karena karakteristik siswa keras rendah adalah bermain sambil belajar. Berkaitan dengan hal tersebut di atas peneliti dapat memberikan gambaran tentang tujuan ini yang menyangkut berbagai aspek. Adapun tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan Hasil Belajar Sifat Wajib Allah dengan strategi pembelajaran Bernyanyi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas 3 SDN Sidomekar 08 Semboro, Jember. Berdasarkan hasil tes siswa tiap siklus (siklus I dan siklus II) mengalami peningkatan. Dari tabel rangkuman hasil nilai siswa. Siswa yang tuntas belajar meningkat dari 84% menjadi 100%.*

***Kata Kunci** : Aktivitas Hasil Belajar, Sifat Wajib ALLAH, Strategi Pembelajaran Bernyanyi*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

Dalam menetapkan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam, para pakar pendidikan berbeda pendapat, menurut Sadali dkk, dalam (Ahmad Susanto, 2013: 282), metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran agama Islam, yaitu: metode diakronis, sinkronisanalitis, pemecahan masalah, empiris dan aneka sumber. Seorang guru harus memiliki kemampuan yang memadai dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tugas guru sangat berat terutama dalam mengatur proses pendidikan disamping tugas lain.

³⁵ Guru Kelas III SDN Sidomekar 08 Semboro, Jember

Menurut pendapat Din Wahyudi, dkk. (2003) Seorang guru harus dapat mengikuti perkembangan siswa, baik perkembangan intelektualnya maupun perkembangan proses belajarnya.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD, guru hendaknya memilih dan menggunakan strategi, pendekatan, metode, media, dan teknik yang banyak melibatkan siswa aktif dalam belajar, baik secara mental, fisik, maupun sosial. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa dibawa ke arah mengamati, menebak, berbuat, mencoba, mampu menjawab pertanyaan mengapa, dan kalau mungkin mendebat. Prinsip belajar aktif inilah yang diharapkan dapat menumbuhkan sasaran pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Hasil evaluasi atas proses pembelajaran pada siswa Kelas 3 SDN Sidomekar 08 semester I tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 25 anak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sifat wajib Allah SWT nilai yang diperoleh siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Standar ketuntasan minimal nilai siswa secara individu adalah 70, secara klasikal nilai ketuntasan minimal harus mencapai 75% dari jumlah siswa, sedangkan pada kenyataannya hanya 5 siswa (20%) yang tuntas nilainya, sedangkan sejumlah 20 siswa (80%) masih mendapatkan nilai di bawah ketuntasan minimal. Untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, penulis melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada materi sifat wajib Allah SWT dengan strategi pembelajaran bernyanyi dengan harapan melalui strategi ini siswa akan merasa senang dan lebih mudah menghafalkarena karakteristik siswa keras rendah adalah bermain sambil belajar.

Pengertian menghafal dalam kamus besar bahasa Indonesia menghafal adalah berusaha menerapkan kedalam pikiran agar selalu diingat. Ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan sebelum kita melakukan hafalan diantaranya: persiapan Persiapan dalam menghafal berkaitan erat dengan niat atau keinginan, keinginan yang kuat tanpa adanya paksaan dari siapapun akan mampu menghadapi rintangan yang menghalanginya, mampu membaca dengan benar dan lancar. Kemampuan membaca dengan lancar dan benar akan mempermudah dalam proses menghafal, kontinuitas menghafal memerlukan kontinuitas. Menghafal hendaknya tidak bosan-bosan dalam mengulang hafalan, kapan dan dimanapun dengan demikian kontinuitas memiliki kedisiplinan baik waktu, tempat

maupun materi, sanggup memelihara hafalan-hafalan tidak akan jika adanya pemeliharaan (Sugianto, 2004: 54).

”Aktivitas belajar adalah suatu proses kegiatan belajar siswa yang menimbulkan perubahan-perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan” (Sugiharto & Nur, 2011). Menurut Nasution (2000:89), aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat jasmani ataupun rohani. Dalam proses pembelajaran kedua aktivitas tersebut harus selalu terkait agar dapat tercipta suatu pembelajaran yang optimal. Seorang siswa akan berpikir sepanjang ia berbuat. Tanpa berbuat maka siswa tidak akan berpikir. Oleh karena itu, agar siswa aktif berpikir maka siswa harus diberi kesempatan untuk melihat sendiri serta dapat mengembangkan seluruh aspek pribadinya. Di samping itu menurut Winkel (1986:102) “perubahan hasil belajar adalah terjadinya perubahan yang dapat diketahui dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan atau soal atau tugas-tugas yang diberikan oleh guru”.

Teknik bernyanyi yang di maksud dalam penelitian ini adalah rekayasa guru dalam mengubah materi menjadi sebuah bentuk lagu dengan tujuan mempermudah proses pembelajaran sebagai cara yang bisa kita gunakan untuk mengingat sesuatu dan membuat belajar menjadi menyenangkan. Syair lagu diambil dari 20 sifat wajib Allah SWT yang dipelajari siswa. Teks lagu tersebut adalah:

Allah Wujud, Qidam, Baqa...

Mukhallafatuhu Lilhawadisi.....

Qiyamuhu Binafsih....

Wahdaniyat, Quدرات, Iradat, Ilmu Hayat....

Sam'un Basar Kalam....

Qaadiran.....Muriidan

'Aliman, Hayyan, Sami'an

Bashiiran, Mutakalliman....

Berdasarkan masalah-masalah tersebut di atas maka yang menjadi fokus permasalahan adalah : apakah strategi pembelajaran bernyanyi dapat meningkatkan aktifitas belajar pokok bahasan sifat wajib Allah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas 3 SDN Sidomekar 08 Semboro Jember?, apakah strategi pembelajaran bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar pokok bahasan sifat wajib Allah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas 3 SDN Sidomekar 08

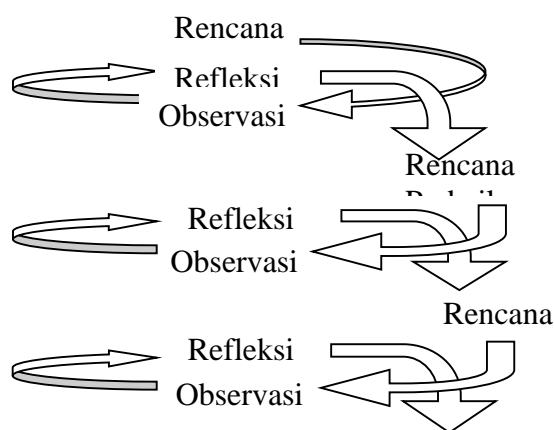
Semboro, Jember? Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa pokok bahasan Sifat Wajib Allah dengan strategi pembelajaran Bernyanyi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas 3 SDN Sidomekar 08 Semboro, Jember. Hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: diduga dengan strategi pembelajaran bernyanyi dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa pokok bahasan Sifat wajib Allah SWT dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas 3 SDN Sidomekar 08 Kecamatan Semboro Kabupaten Jember semester I tahun 2014/2015.

Dalam penelitian ini manfaat yang diperoleh yaitu melalui teknik bernyanyi akan meningkatkan kemampuan siswa terhadap materi pelajaran dan prestasi belajar siswa. Disamping itu penulis berharap, hasil penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut: Dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guru dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya, Dengan penelitian guru dapat berkembang secara profesional, Guru akan lebih percaya diri dalam menyampaikan materi pelajaran, Guru mendapat kesempatan untuk berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri, Meningkatkan minat belajar siswa, Meningkatkan hasil belajar siswa, Siswa terampil melakukan pemecahan masalah yang dihadapi, Siswa mempunyai pemikiran yang kritis dalam menyerap materi pelajaran, Siswa mampu bekerjasama dalam kelompok, Dengan adanya penelitian akan mendorong sekolah untuk selalu melakukan inovasi dibidang pendidikan, Kualitas pendidikan sekolah akan meningkat, Sekolah mendapatkan strategi/teknik yang dapat dikembangkan dan dapat disebarluaskan, Sekolah memiliki personil/guru yang profesional, Iklim pendidikan di sekolah menjadi kondusif.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilaksanakan di Kelas 3 SDN Sidomekar 08 Kecamatan Semboro Kabupaten Jember. Mata pelajaran yang menjadi obyek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Pendidikan Agama Islam, pada Standar Kompetensi mengenal sifat wajib Allah dan Kompetensi Dasar Menyebutkan lima sifat wajib Allah dan mengartikan lima sifat wajib Allah. Siswa Kelas 3 SDN Sidomekar 08 berjumlah 25 siswa dengan rincian jumlah siswa laki-laki 14 siswa dan jumlah siswa perempuan sejumlah 11 siswa.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan berupa proses pengkajian berdaur yang terdiri dari 4 tahap yaitu: merencanakan, melakukan tindakan, mengamati dan merefleksi. Menurut tim pelatih proyek PGSM (1999:7), keempat fase dalam satu siklus PTK digambarkan dengan sebuah spiral PTK, seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Langkah-Langkah Penelitian

Setiap tahap dari kegiatan yang dilakukan dalam PTK akan terus berulang, sampai hasil belajar siswa meningkat. Pada penelitian ini, peneliti hanya membatasi pelaksanaan penelitian dengan dua siklus karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti diantaranya: biaya, waktu dan tenaga. Apabila sampai dua siklus hasil penelitian masih menunjukkan motivasi belajar siswa rendah, maka penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti sendiri bila ada kesempatan atau dilanjutkan oleh peneliti lain.

Sesuai dengan gambar spiral penelitian tindakan, kelas model Hopkins, penelitian terdiri dari 4 fase yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Empat fase tersebut adalah sebagai berikut : Perencanaan, Penyusunan program satuan pengajaran dan rencana pembelajaran dengan kompetensi dasar yang disesuaikan dengan kurikulum SD yang berlaku pada tahap tindakan. Tahap selanjutnya adalah melakukan tindakan pengajaran berdasarkan pada perencanaan yang telah dibuat. Saat pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan dan selanjutnya refleksi.

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: metode observasi, dokumentasi, dan tes. Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini adalah: 1) kegiatan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar

berlangsung yang semuanya diperoleh dari observasi yakni meliputi aspek afektif dan psikomotorik; 2) hasil tugas dan ulangan harian siswa (aspek kognitif)

Untuk mengukur ketuntasan hasil belajar dalam hal ini adalah aspek kognitif, afektif dan psikomotorik menggunakan standar ketuntasan yaitu ketuntasan belajar individu dinyatakan tuntas apabila tingkat presentase ketuntasan minimal mencapai 65%, sedangkan untuk tingkat klasikal minimal mencapai 85%.

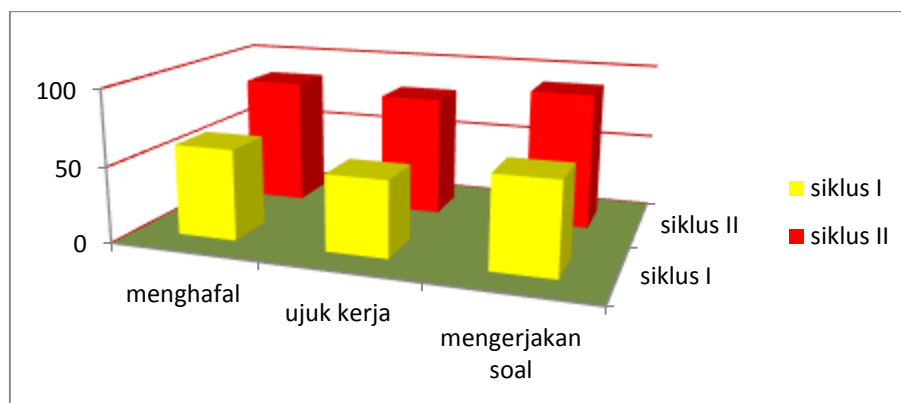
HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas yang diamati dalam penelitian ini adalah, aktivitas minat saat menghafal, unjuk kerja, dan mengerjakan soal. Pada siklus I aktifitas sudah mulai tampak keaktifannya masih ada beberapa siswa yang berbicara sendiri tetapi pada siklus II sudah mengerti tanggung jawabnya dan pembelajaran menjadi aktif. Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Persentase Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa	Siklus I(%)	Siklus II(%)
1.	Menghafal	60	85
2.	Unjuk kerja	50	80
3	Mengerjakan soal	60	90

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Aktivitas menghafal 60% meningkat menjadi 85%, aktivitas unjuk kerja 50% menjadi 80% dan aktivitas mengerjakan soal 60% menjadi 90%. Peningkatan tersebut disajikan dalam grafik berikut.



Gambar 2. Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Hasil belajar pada siklus I dibandingkan dengan hasil siklus II menunjukkan peningkatan. Berikut ini hasil belajar siswa per siklus. Hasil dari tes tiap siklus dapat

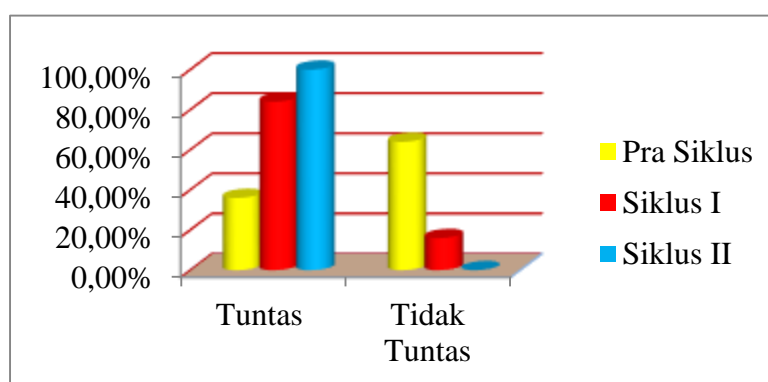
dilihat dari tabel berikut ini: pada pra siklus perolehan nilai terendah 50 prolehan data 75 jumlah perolehan nilai satu kelas 1450 dan memperoleh rata rata kelas 58%, pada siklus I perolehan nilai terendah 60 prolehan data 90 jumlah perolehan nilai satu kelas 1785 dan memperoleh rata rata kelas 71%, pada siklus I perolehan nilai terendah 65 prolehan data 95 jumlah perolehan nilai satu kelas 2020 dan memperoleh rata rata kelas 81 %. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa 71%. Siswa yang tuntas belajar sebanyak 21 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 4 siswa. Pada siklus I hasil belajar belum sesuai dengan yang diharapkan, sehingga dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pada siklus II siswa sudah mulai terbiasa, sehingga memudahkan siswa memahami materi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Rata-rata hasil belajar siswa sebesar 81%. Siswa yang tuntas belajar 25 dan yang belum tuntas sebanyak 0 siswa.

Tabel 2. Rekapitulasi hasil belajar siswa per siklus

No	Kategori Hasil Belajar	PraSiklus	SiklusI(%)	Siklus II(%)
1.	Tuntas	36	84	100
2.	Tidak Tuntas	64	16	0
	Total	100	100	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa ada peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa. Pada Siklus I siswa yang tuntas belajar sebesar 84% dan pada siklus II sebesar 100%. Peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa disajikan dalam grafik berikut.



Gambar 3. Ketuntasan Hasil Belajar Pada Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II

Dari grafik dapat dilihat peningkatan ketuntasan pada tiap siklusnya. Jadi proses pembelajaran PAI materi sifat wajib ALLAH melalui strategi pembelajaran bernyanyi sudah tuntas.

Berdasarkan hasil tes prestasi siswa, setiap siklus menunjukkan bahwa dengan perbaikan pembelajaran siswa banyak diberi kesempatan untuk berdiskusi bersama

kelompoknya dan mengamati hasilnya. Berdasarkan hasil observasi dengan teman sejawat diperoleh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran meningkat setelah menggunakan media pembelajaran yang sesuai, diberikan kesempatan untuk mencoba dan mempragakan sendiri. Keaktifan guru muncul diantaranya membimbing dan melatih siswa menggunakan media realia, mengamati kerja siswa, memberi tugas dan evaluasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Penerapan *strategi pembelajaran bernyanyi* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada analisis aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan *strategi pembelajaran bernyanyi* yaitu Aktivitas menghafal 60% meningkat menjadi 85%, aktivitas unjuk kerja 50% menjadi 80% dan aktivitas mengerjakan soal 60% menjadi 90%. sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan *strategi pembelajaran bernyanyi* mata pelajaran PAI pokok bahasan sifat wajib ALLAH pada siswa kelas 3 SDN Sidomekar 08 dapat meningkatkan aktivitas siswa.

Hasil Belajar dalam penerapan strategi pembelajaran bernyanyi mata pelajaran PAI pokok bahasan sifat wajib ALLAH pada siswa Kelas 3 di SDN Sidomekar 08 Kecamatan Semboro Kabupaten Jember mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dari Siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan. Siswa yang tuntas belajar meningkat dari 84% menjadi 100%.

Berdasarkan pengalaman melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas perlu adanya: Guru membiasakan diri untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Guru membiasakan diri menggunakan teknik bernyanyi, variasi metode, dan keterampilan dalam mengajar, Hendaknya pihak sekolah juga mengusahakan kelengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru, Perlu adanya partisipasi aktif antara Kepala Sekolah, guru, orang tua murid serta siswa untuk kegiatan remedial, Diskusi dengan teman sejawat dan kelompok kerja guru untuk selalu bertukar pikiran dan pengalaman berkenaan dengan masalah dan tugas-tugas mengajar sehari-hari, demi tercapainya tujuan pendidikan yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Model Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA Terpadu*. Jakarta: Depdiknas
- Djamarah, Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution. 2010. *Pengaruh Pembelajaran Accelerated Learning Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Is SMA Negeri 4 Tanjung Balai Tahun Pelajaran 2009/2010*. Medan: Unimed
- Oemar Hamalik. (2007). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakasrya.
- Tim Pelatih Proyek PGSM, *Penelitian Tindakan Kelas "Classroom Action Research"*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek PGSM, 1999
- Tina Dahlan. 2010. *Games Sains Kreatif & Menyenangkan Untuk Meningkatkan Potensi dan Kecerdasan Anak*. Jakarta: Kawan Pustaka
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Media Grup.
- Nasution, S, 2000, *Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Sugianto, A. 2004. *Metoda Pendugaan Pencemaran Dengan Indikator Biologis*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Sugihharto. 2011. Pengertian Aktivitas Belajar. <file:///G:/PengertianaktivitasBelajar.htm>
- W.S. Wingkel. (2007). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wahyudi, Din, dkk. 2007. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka

